

ANALISIS TARIF PELAYANAN JASA PELABUHAN (STUDI KASUS PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA)

Indah Ayu Johanda Putri¹, Novita Vindri Harini²
Politeknik Pelayaran Surabaya¹, Universitas Negeri Surabaya²
indahayu@poltekel-sby.ac.id, novitaharini@unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis penentuan tarif jasa pelayanan di Pelabuhan Tanjung Perak dengan menggunakan pendekatan Campuran/Mix Method. Data dikumpulkan melalui observasi, angket persepsi, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tarif pelayanan ditentukan oleh beberapa faktor, seperti jenis layanan (bongkar muat, labuh, penyimpanan), volume dan jenis barang, serta kebijakan otoritas pelabuhan. Komponen tarif yang berlaku mencakup tarif bongkar muat, labuh, penyimpanan, administrasi, dan tarif lainnya. Perbandingan tarif dengan pelabuhan lain menunjukkan tarif di Tanjung Perak dapat lebih kompetitif tergantung kebijakan masing-masing pelabuhan. Berdasarkan survei, 82,4% pengguna jasa merasa puas dengan pelayanan yang diberikan, 76,6% merasa kualitas sebanding dengan harga, dan 64,7% menganggap rincian tarif yang dibebankan penting. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa tarif pelayanan pelabuhan di Tanjung Perak sangat mempengaruhi kepuasan pengguna dan daya saing pelabuhan.

Kata Kunci: **Tarif, Pelayanan Jasa, Pelabuhan Tanjung Perak**

ABSTRACT

This study aims to analyze the determination of service tariffs at Tanjung Perak Port using a Mixed Method approach. Data were collected through observations, perception surveys, and interviews. The results show that service tariffs are influenced by several factors, such as the type of service (e.g., loading/unloading, anchoring, storage), the volume and type of goods, and policies set by the port authority. The tariff components include loading/unloading, anchoring, storage, administration, and other charges. A comparison of tariffs with other nearby ports indicates that Tanjung Perak's tariffs can be more competitive depending on each port's policies. According to the survey, 82.4% of service users were satisfied with the provided services, 76.6% felt the quality matched the price, and 64.7% considered the tariff details important. This study highlights that port service tariffs at Tanjung Perak significantly influence user satisfaction and the port's competitiveness.

*Keywords: **Tariff, Service, Tanjung Perak Port***

PENDAHULUAN

Pelabuhan Tanjung Perak tidak hanya menjadi sekadar pintu gerbang utama perdagangan di Indonesia, tetapi juga berfungsi sebagai pusat distribusi yang vital di kawasan Jawa Timur (Andrew Pradana Putra et al., 2022; Putro, 2016; Wiwik Swastiwi, 2021). Dengan statusnya sebagai pelabuhan terbesar di wilayah ini, Tanjung Perak memainkan peran kunci dalam menghubungkan sejumlah destinasi ekonomi penting di Indonesia. Keterlibatan pelabuhan ini mencakup pelayanan arus barang dan jasa yang

melibatkan berbagai sektor industri, mulai dari manufaktur, pertanian, hingga perdagangan internasional. Kehadirannya tidak hanya memberikan dorongan positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga menciptakan hubungan yang kuat dalam rantai pasok nasional. Dengan kapasitas dan infrastruktur yang mumpuni, Pelabuhan Tanjung Perak menjadi simpul penting dalam mendukung kelancaran logistik dan mobilitas barang, memperkuat posisinya sebagai elemen utama dalam perekonomian Indonesia.

Kawasan sekitar Pelabuhan Tanjung Perak, dengan Surabaya sebagai pusatnya, telah menjadi landasan kuat bagi ekonomi dan perdagangan di Indonesia. Surabaya, sebagai kota terbesar kedua di Indonesia, memainkan peran sentral dalam menarik aktivitas bisnis dan industri ke wilayah ini. Dengan keberadaan Pelabuhan Tanjung Perak sebagai gerbang utama, kawasan ini menjadi pusat penting untuk pertukaran barang dan jasa. Analisis tarif pelayanan jasa pelabuhan di wilayah ini tidak hanya akan memberikan pemahaman mendalam tentang cara tarif tersebut memengaruhi operasional pelabuhan itu sendiri, tetapi juga akan mengungkapkan dampaknya terhadap ekonomi regional secara lebih luas. Fokus khusus pada biaya logistik dan distribusi barang dapat memberikan wawasan tentang bagaimana tarif tersebut mempengaruhi daya saing perusahaan, tingkat investasi, dan kesejahteraan ekonomi masyarakat di sekitarnya (Hizkia et al., 2024; Putri, 2024). Dengan merinci analisis ini, kita dapat memahami secara lebih baik dinamika ekonomi regional yang dipengaruhi oleh keberadaan dan tarif pelayanan di Pelabuhan Tanjung Perak.

Analisis tarif pelayanan jasa pelabuhan merupakan aspek yang krusial dalam upaya pengelolaan pelabuhan yang efisien dan berkelanjutan (Adiningrat et al., 2024). Penetapan tarif yang tepat tidak hanya menentukan sumber pendapatan pelabuhan, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan pada daya saingnya di tingkat nasional dan internasional. Dengan tarif yang diatur secara bijaksana, pelabuhan dapat menjadi lebih menarik bagi operator pelayaran dan perusahaan logistik, mendukung pertumbuhan ekonomi sekitarnya, dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian nasional.

Selain itu, penetapan tarif yang efisien juga dapat memfasilitasi pertumbuhan ekonomi di wilayah sekitar pelabuhan. Dengan menarik investasi dan memudahkan arus barang, pelabuhan menjadi pendorong penting bagi pembangunan industri local (Malisan & Tresnawati, 2019; Sitakar et al., 2024). Tarif yang wajar dan sesuai dengan layanan yang diberikan dapat menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif, mendorong pelaku usaha untuk menggunakan pelabuhan sebagai titik distribusi dan ekspansi bisnis mereka.

Tidak hanya itu, analisis tarif juga berkaitan erat dengan efisiensi rantai pasok logistik secara keseluruhan. Tarif yang tinggi atau tidak proporsional dapat menjadi hambatan bagi perusahaan yang beroperasi di sektor logistik, meningkatkan biaya operasional dan akhirnya merugikan konsumen akhir. Sebaliknya, dengan tarif yang disesuaikan dengan layanan yang diberikan, rantai pasok dapat berjalan lebih lancar, biaya logistik dapat diminimalkan, dan efisiensi keseluruhan dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, analisis tarif pelayanan jasa pelabuhan bukan hanya mengenai keberlanjutan pendapatan pelabuhan, tetapi juga tentang kontribusi pelabuhan terhadap pertumbuhan

ekonomi, daya saing global, dan efisiensi dalam penyelenggaraan rantai pasok logistic (Humaira Ninvika et al., 2023; Tohir et al., 2023).

Peraturan pemerintah memiliki peran besar dalam menentukan kebijakan tarif pelayanan jasa pelabuhan (Kadarisman et al., 2016). Analisis ini akan melibatkan pemahaman terhadap regulasi yang berlaku dan sejauh mana implementasinya memengaruhi tarif di Pelabuhan Tanjung Perak. Dalam konteks globalisasi, keberlanjutan dan peningkatan daya saing pelabuhan menjadi kunci. Analisis tarif dapat memberikan wawasan tentang sejauh mana tarif pelabuhan mendukung tujuan keberlanjutan dan peningkatan daya saing Pelabuhan Tanjung Perak. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis tarif pelayanan jasa pelabuhan (studi kasus Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Campuran/Mix Method untuk menganalisis tarif pelayanan jasa di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, yang menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilakukan di Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya, dengan sasaran pengguna jasa dan pengelola pelabuhan. Metode pengumpulan data meliputi angket dengan pertanyaan tertutup mengenai analisis tarif, pedoman wawancara untuk mendapatkan wawasan mendalam, serta dokumentasi yang mencatat bukti wawancara dan observasi lapangan. Terdapat 34 responden angket yang memberi jawaban terhadap 12 pernyataan yang disediakan. Analisis data dilakukan dengan mengolah hasil angket untuk mengidentifikasi komponen tarif dan persepsi pengguna jasa, data wawancara digunakan untuk triangulasi guna memastikan kebenaran temuan angket, dan data dokumentasi berfungsi untuk memperkaya informasi mengenai komponen pembentukan tarif. Melalui proses analisis ini, penelitian bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penentuan tarif dan kualitas pelayanan di Pelabuhan Tanjung Perak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis tarif pelayanan jasa di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya melibatkan 34 responden yang memberikan jawaban terhadap 12 pertanyaan angket. Hasilnya menunjukkan bahwa 88,2% responden merupakan pengguna jasa pelabuhan, dengan 82,4% menyatakan bahwa kualitas pelayanan sudah baik, meskipun 17,6% merasa perlu adanya perbaikan, terutama pada fasilitas dan pelayanan.



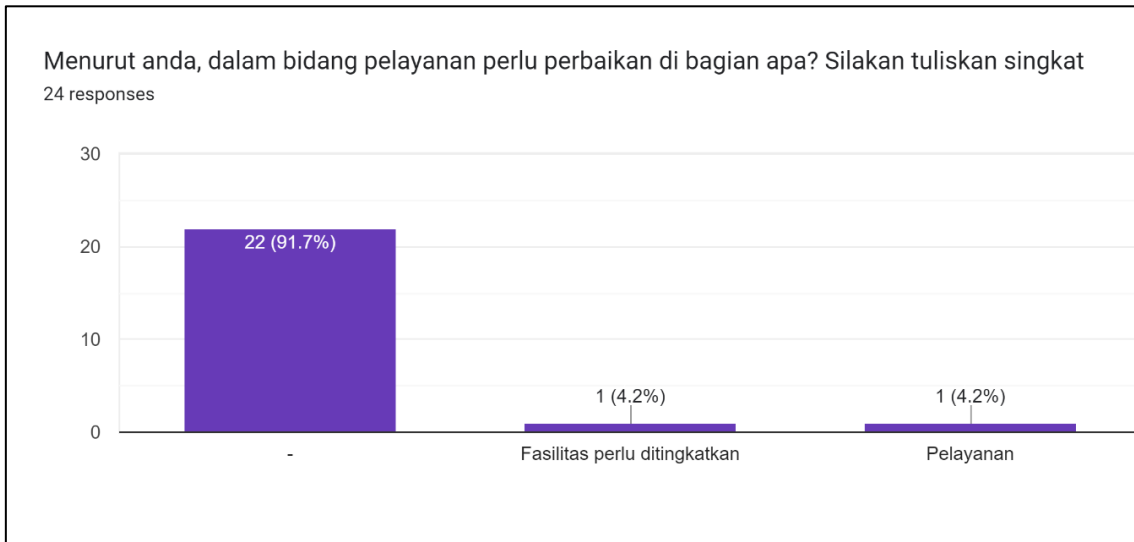
Gambar 1 Respon Pertanyaan 1

Pada Gambar 1, terkait pertanyaan “Apakah anda pengguna jasa di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya?” Sebanyak 88,2% responden menjawab “Ya” dan sisanya 11,8% “tidak”. Hal ini berarti angket ini telah menjangkau pengguna jasa di Pelabuhan Tanjung Perak lebih dari setengah jumlah responden. Harapannya dapat mewakili jawaban dari pengguna lain yang menerima pelayanan pihak Pelabuhan.



Gambar 2 Respon Pertanyaan 2

Pada Gambar 2, sebanyak 82,4% responden mengaku bahwa kualitas pelayanan jasa di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya sudah baik, dan sisanya sebesar 17,6% mengatakan perlu adanya perbaikan. Perbaikan dalam hal ini berkaitan dengan pertanyaan ke-3 sebagai berikut.



Gambar 3 Respon Pertanyaan 3

Pada Gambar 3, perbaikan yang dimaksud adalah terkait fasilitas di Pelabuhan Tanjung Perak (4,2%) dan terkait pelayanan yang diberikan (4,2%). Sedangkan 91,7% lainnya merasa pelayanan yang diterima sudah baik.



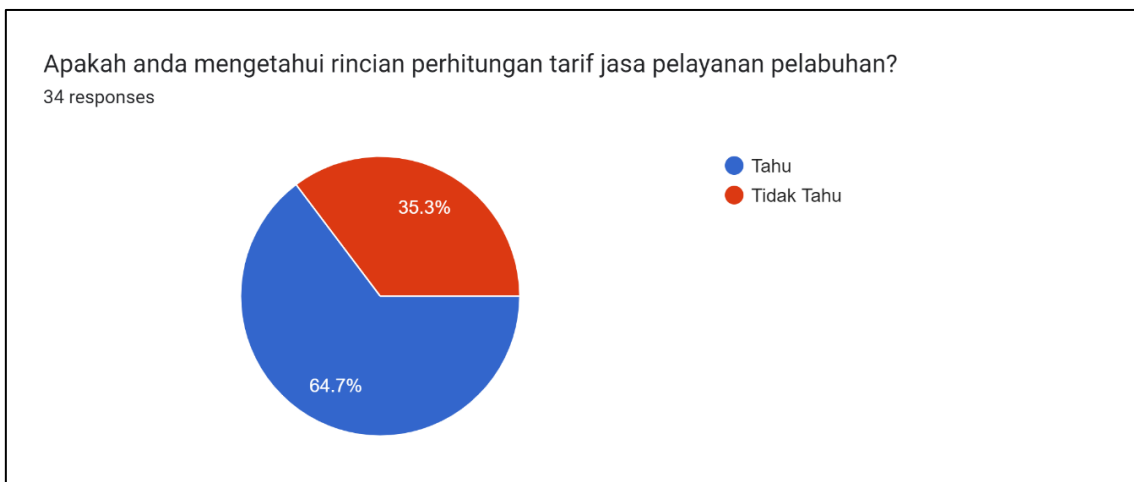
Gambar 4 Respon Pertanyaan 4

Pada Gambar 4, terkait pertanyaan “Terkait tarif/biaya layanan jasa di Pelabuhan Tanjung Perak, apakah tergolong mahal?” lebih didominasi respon responden yang merasa tarif layanan jasa tergolong mahal (58,8%). Sisanya sebesar 41,2% mengaku tidak merasa mahal terhadap layanan yang diberikan.



Gambar 5 Respon Pertanyaan 5

Pada Gambar 5, dalam merespon pertanyaan “Apakah sudah sesuai antara tarif/biaya yang ditetapkan dengan kualitas jasa pelayanan yang diberikan?” responden cenderung memilih sudah sesuai antara kualitas pelayanan dan harga yang dipatok (76,5%) sisanya 23,5% mengaku belum sebanding antara kualitas dan harga. Namun dari 23,5% responden ini tidak berkenan memberika penjelasan lebih lanjut terkait ketidaksesuaian ini (respon pertanyaan ke-6).



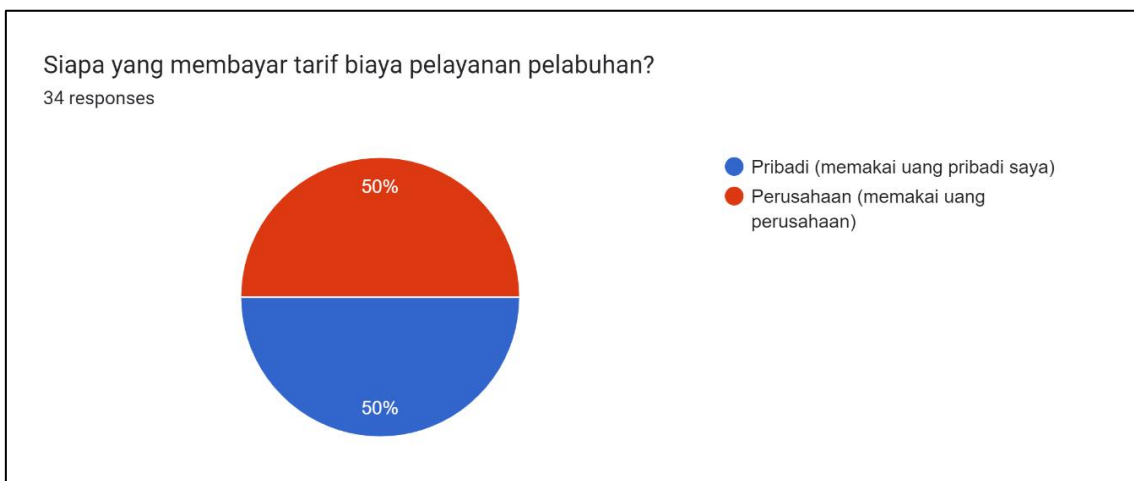
Gambar 6 Respon Pertanyaan 7

Pada Gambar 6, ketika disediakan pertanyaan terkait “Apakah anda mengetahui rincian perhitungan tarif jasa pelayanan pelabuhan?” sebanyak 64,7% menjawab “Tahu” dan sisanya 35,3% menjawab “Tidak Tahu”. Hal ini menandakan rincian perhitungan cenderung menjadi hal yang perlu diketahui para pengguna jasa layanan di Pelabuhan.



Gambar 7 Respon Pertanyaan 8

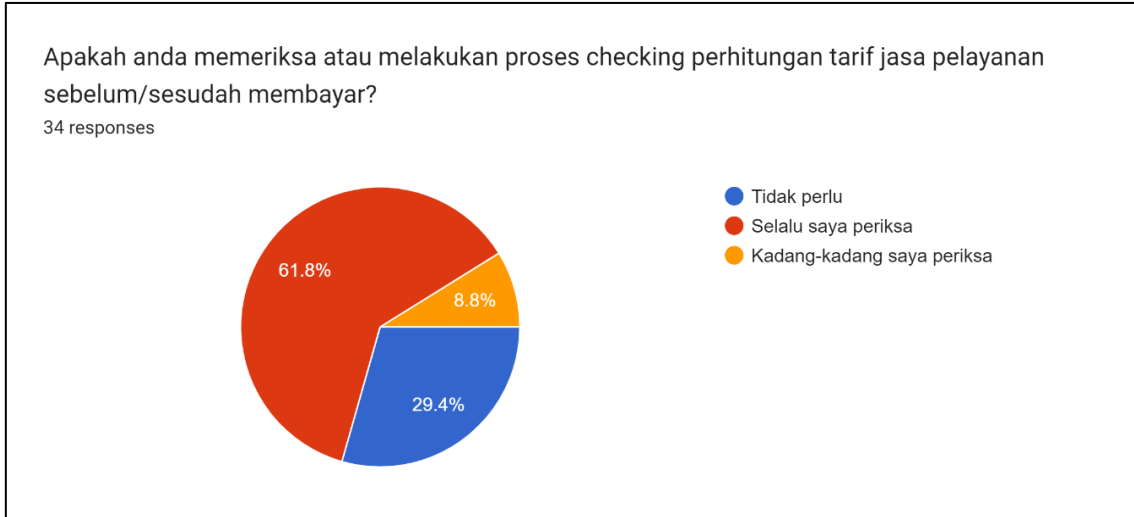
Telah disinggung sebelumnya terkait incian perhitungan tarif jasa pelayanan Pelabuhan yang memang ternyata penting untuk diketahui detail perhitungannya oleh pengguna jasa layanan (sebanyak 94,1%) dan sisanya 5,9% belum merasa menjadi hal yang penting untuk diperhatikan. Namun Ketika ditanya lebih lanjut mengapa pihak 5,9% ini mengatakan belum menjadi hal penting, tidak terjawab pada pertanyaan ke-9 yakni “Mengapa pengguna jasa tidak memerlukan rincian perhitungan tarif jasa pelayanan pelabuhan?”. Terjadi salah tafsir Ketika merespon pertanyaan karena kata “tidak” sepertinya tidak terbaca dengan baik, sehingga yang tertangkap di kuisisioner adalah alasan mengapa rincian perhitungan menjadi penting, antara lain “rincian perhitungan tarif perlu untuk diketahui” dan “penting untuk mengetahui rincian”.



Gambar 8 Respon Pertanyaan 10

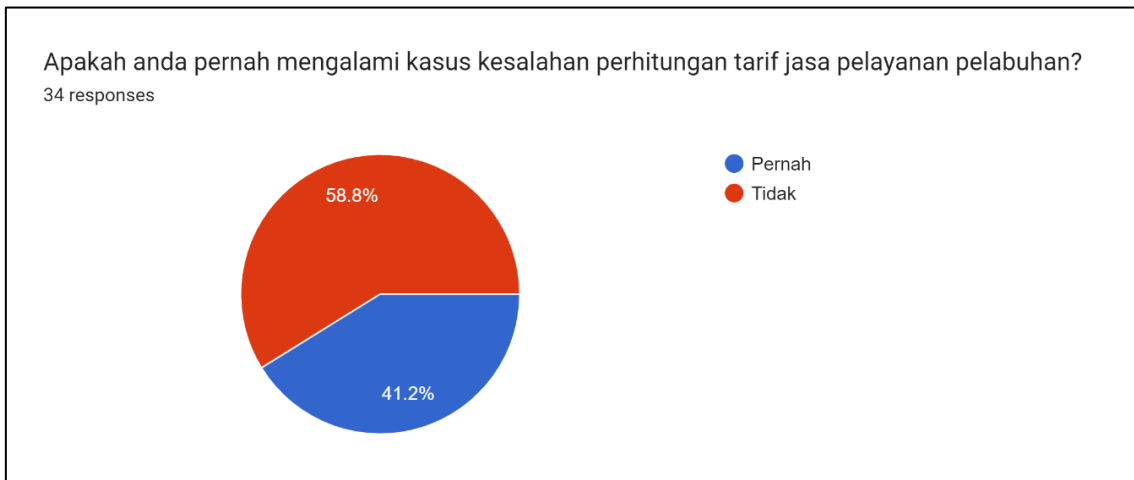
Terdapat pertanyaan “Siapa yang membayar tarif biaya pelayanan pelabuhan?” untuk menggali seberapa penting detail perhitungan analisis tarif ini. Karena menjadi hal yang wajar jika merasa tidak penting karena tidak ikut terlibat dalam pembayaran.

Ternyata hasilnya adalah terbagi menjadi 2 bagian yang sama antara pihak perusahaan maupun pribadi yang bertanggungjawab dalam pembiayaan layanan Pelabuhan.



Gambar 9 Respon Pertanyaan 11

Pertanyaan ke-11 yakni “Apakah anda memeriksa atau melakukan proses checking perhitungan tarif jasa pelayanan sebelum/sesudah membayar?” sebanyak 61,8% mengaku “selalu memeriksa rincian tarif jasa pelayanan”, sebanyak 8,8% mengatakan “kadang-kadang” memeriksa rinciannya, dan selebihnya yakni 29,4% menjawab tidak memeriksa rincian tarif yang dipatok Pelabuhan.



Gambar 10 Respon Pertanyaan 12

Dalam hal terjadi kesalahan perhitungan disediakan aitem kuisisioner yang memiliki redaksi “Apakah anda pernah mengalami kasus kesalahan perhitungan tarif jasa pelayanan pelabuhan?”. Sebanyak 58,8% responden mengaku tidak pernah mengalami

salah hitung oleh petugas layanan namun 41,2% mengaku pernah mengalami kesalahan. Jika hal ini terjadi dan pengguna jasa pelayanan tidak menyadari akan terjadi kerugian pribadi maupun perusahaan. Karenanya penting untuk mengetahui analisis perhitungan tarif pelayanan jasa Pelabuhan, khususnya di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Hasil ini sejalan dengan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti (Yuniarti et al., 2022).

Tarif atau biaya yang ditetapkan mungkin belum sesuai dengan kualitas jasa pelayanan yang diberikan jika terdapat ketidaksesuaian antara harga yang dibayar dan nilai yang diterima. Hal ini bisa terjadi jika pelayanan yang diberikan kurang memuaskan atau tidak memenuhi standar yang diharapkan pelanggan. Misalnya, jika layanan lambat atau tidak efisien namun biaya yang dikenakan tinggi, maka pelanggan akan merasa tidak mendapatkan nilai yang sepadan.

Pengguna jasa mungkin tidak memerlukan rincian perhitungan tarif jasa pelayanan pelabuhan karena mereka lebih fokus pada hasil akhir atau manfaat dari pelayanan tersebut, bukan pada detail perhitungan biaya. Mereka mungkin menganggap bahwa biaya tersebut sudah mencakup semua aspek yang mereka butuhkan dan lebih memilih untuk memfokuskan perhatian pada efisiensi dan kualitas pelayanan daripada rincian perhitungan yang mungkin terlalu teknis atau kompleks.

Tarif pelayanan jasa pelabuhan di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya ditentukan berdasarkan beberapa faktor seperti jenis layanan yang diberikan (misalnya, bongkar muat, labuh, atau penyimpanan), volume dan jenis barang, serta kebijakan yang ditetapkan oleh otoritas pelabuhan. Penetapan tarif sering kali melibatkan perhitungan biaya operasional, investasi infrastruktur, dan kebutuhan untuk memenuhi standar pelayanan serta keuntungan yang wajar.

Komponen tarif dalam pelayanan jasa pelabuhan di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya biasanya meliputi: (a) Tarif Bongkar Muat: Biaya untuk proses pemindahan barang dari kapal ke dermaga atau sebaliknya; (2) Tarif Labuh: Biaya untuk penggunaan tempat berlabuh kapal di Pelabuhan; (3) Tarif Penyimpanan: Biaya untuk penyimpanan barang di area pelabuhan sebelum diangkut lebih lanjut; (4) Tarif Administrasi: Biaya untuk layanan administrasi dan dokumen yang terkait dengan pengolahan barang dan kapal; (5) Tarif Lain-lain: Mungkin termasuk biaya untuk layanan tambahan seperti pengamanan, kebersihan, dan pemeliharaan fasilitas.

Perbandingan tarif pelayanan jasa pelabuhan di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dengan pelabuhan lain di wilayah sekitarnya dapat bervariasi tergantung pada kebijakan masing-masing pelabuhan dan layanan yang disediakan. Secara umum, tarif di Tanjung Perak mungkin lebih kompetitif atau sebanding dengan pelabuhan lain di wilayah tersebut, tergantung pada faktor seperti tingkat efisiensi operasional, kapasitas pelabuhan, dan fasilitas yang tersedia. Data konkret tentang tarif di pelabuhan sekitarnya diperlukan untuk analisis yang lebih mendetail.

Tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap tarif pelayanan jasa pelabuhan di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya yang diukur melalui kuisioner menunjukkan bahwa 82,4% pengguna merasa puas, menunjukkan pelayanan yang sudah baik. Sebanyak 76,6% pengguna menyatakan kualitas layanan berbanding lurus dengan harga yang

ditetapkan, dan 64,7% mengetahui rincian tarif yang dibebankan. Temuan ini mencerminkan efektivitas sikap kerja dan keterampilan kerja yang diterapkan oleh karyawan dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan ekspektasi pelanggan, sebagaimana dibahas dalam artikel terkait pengaruh sikap kerja, keterampilan kerja, dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan.

Selain itu, hasil ini juga dapat dihubungkan dengan pentingnya beban kerja, disiplin kerja, dan iklim organisasi dalam membangun komitmen penyedia jasa kepada pengguna layanan, relevan dengan artikel tentang komitmen organisasi perangkat desa. Motivasi berprestasi karyawan pelabuhan dalam memberikan layanan berkualitas tinggi juga berkontribusi terhadap kepuasan pelanggan, selaras dengan artikel tentang motivasi berprestasi dan kinerja karyawan. Terakhir, keberhasilan ini menjadi bukti bahwa proses rekrutmen dan seleksi karyawan yang efektif, seperti dibahas dalam artikel terkait, berdampak positif dalam meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya dalam sektor pelayanan publik seperti pelabuhan (Aprianto; et al., 2024; Hizkia et al., 2024; Muhammad Ery Affandi; Dewi Andriani, 2024; Silvia et al., 2024).

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tarif pelayanan jasa pelabuhan di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya ditentukan oleh beberapa faktor, seperti jenis layanan (bongkar muat, labuh, penyimpanan), volume dan jenis barang, serta kebijakan yang ditetapkan oleh otoritas pelabuhan. Komponen tarif yang diterapkan di pelabuhan ini meliputi Tarif Bongkar Muat, Tarif Labuh, Tarif Penyimpanan, Tarif Administrasi, dan Tarif Lain-lain. Dalam perbandingannya dengan pelabuhan lain di wilayah sekitar, tarif di Pelabuhan Tanjung Perak dapat bervariasi tergantung pada kebijakan dan layanan yang diberikan, namun secara umum tarif di Tanjung Perak lebih kompetitif. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa 82,4% pengguna jasa merasa puas dengan pelayanan yang diberikan, 76,6% merasa kualitas pelayanan sebanding dengan harga, dan 64,7% pengguna jasa menganggap penting rincian tarif yang dibebankan, yang menunjukkan pentingnya transparansi dan kesesuaian antara kualitas layanan dan tarif di Pelabuhan Tanjung Perak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrat, A. A., Asmasary, A. A., Rusnaedi, R., Ruhayu, Y., Amalianty, N., & Naidah, N. (2024). Optimalisasi Manajemen Keuangan Dan Sumber Daya Manusia Dalam Mendukung Kesehatan Pekerja Bongkar Muat Pada Perusahaan Transportasi Laut. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 7981–7987. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10310>
- Andrew Pradana Putra, Mey Krisselni Sitompul, Tri Mardalena, & Romadani. (2022). Analisis Keterkaitan Transportasi Laut Dengan Pelabuhan Kargo Teluk Dalam Untuk Menunjang Kegiatan Perekonomian Masyarakat Penyalai Kecamatan Kuala Kampar Provinsi Riau. In *Jurnal Jalasena* (Vol. 3, Issue 2, pp. 57–71). <https://doi.org/10.51742/jalasena.v3i2.544>
- Aprianto;, F. D., Solehudin;, & Nurhasanah, N. (2024). Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Karyawan Di Perusahaan Umum Peruri. *Publik: Jurnal*

Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik, 11(4), 1324–1332.

- Hizkia, A., Firmansyah, A., Pembangunan, U., & Veteran, N. (2024). *Tinjauan Penerapan Konsep Pelabuhan Berkelanjutan*. 4(4), 366–374.
- Humaira Ninvika, D., Junitasari, Y., Apsari, I., Nurfitriani, A., Aulia, E., Sahara, S., Studi, P., Pelabuhan, M., Maritim, L., & Teknik, F. (2023). Dampak Perubahan Teknologi Sistem Logistik di Pelabuhan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Juli, 2023(14), 273–289. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8173446>.
- Kadarisman, M., Suharto, Y., & Majid, A. (2016). Formulasi Kebijakan Sistem Transportasi Laut Policy Formulation of Sea Transportation System. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTranslog)*, 03(2), 59–78.
- Malisan, J., & Tresnawati, W. (2019). Implementasi Inaportnet dalam Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. *Warta Penelitian Perhubungan*, 31(2), 67–74. <https://doi.org/10.25104/warlit.v31i2.1267>
- Muhammad Ery Affandi; Dewi Andriani. (2024). Pengaruh Sikap Kerja, Keterampilan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 11(4), 138–1361.
- Putri, A. M. (2024). *Strategi pembangunan infrastruktur berkelanjutan : analisis bantuan luar negeri Jepang dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia*. 1(2), 85–102.
- Putro, R. (2016). Studi Deskriptif Dampak Perubahan Fungsi Wilayah Pesisir Pada Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Pembangunan Terminal Multipurpose Teluk Lamong). In *Kebijakan dan Manajemen Publik Volume* (Vol. 4, Issue April, pp. 1–9).
- Silvia, P. I., Nurhasanah, N., & Karawang, U. S. (2024). Evaluasi Efektivitas Proses Rekrutmen Dan Seleksi. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 11, 1300–1309.
- Sitakar, B., Andini, A., Anggita, N. D., & Suhairi, S. (2024). Langkah-Langkah Indonesia Dalam Menghadapi Tantangan Global Dalam Bidang Ekonomi. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 2767–2776. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13384>
- Tohir, M., Primadi, A., & Djadjuli, K. H. (2023). *Dampak Inovasi Logistik, Kolaborasi Antar Moda, dan Regulasi Pemerintah Terhadap Daya Saing Perusahaan Freight Forwarding* (Vol. 1, Issue 2). <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Wiwik Swastiwi, A. (2021). Jejak Jalur Rempah di Kepulauan Riau. *Jurnal Sosial*

Teknologi, 1(11), 395–405. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v1i11.251>

Yuniarti, A., Hartono, K., & Fahmi. (2022). Analisis Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Baitul Maal Wat Tamwil As'adiyah Sengkang. *PRECISE: Journal of Economic*, 1(2), 87–96.